

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh audit kinerja, transparansi keuangan, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana desa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan audit kinerja, maka semakin tinggi tingkat akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Audit kinerja berperan sebagai mekanisme pengawasan yang memastikan bahwa pengelolaan Dana Desa telah dilakukan sesuai dengan prinsip efisiensi, efektivitas, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, sehingga meningkatkan tanggung jawab pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan.
2. Transparansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat keterbukaan informasi keuangan desa, maka semakin meningkat pula akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Transparansi memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mengawasi penggunaan Dana Desa, sehingga mendorong terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih terbuka, jujur, dan dipertanggungjawabkan.
3. Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan akuntabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa partisipasi masyarakat masih belum

berjalan secara optimal, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan pengelolaan Dana Desa.

4. Audit kinerja, transparansi keuangan, partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Temuan ini menegaskan bahwa akuntabilitas pengelolaan Dana Desa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari kombinasi mekanisme pengawasan, keterbukaan informasi, serta keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah desa disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit kinerja dalam pengelolaan Dana Desa. Audit kinerja perlu dilakukan secara konsisten dan ditindaklanjuti dengan baik agar dapat memperkuat pengawasan serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
2. Pemerintah desa perlu meningkatkan transparansi keuangan dengan menyediakan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Keterbukaan informasi dapat dilakukan melalui media informasi desa, papan pengumuman, maupun *platform* digital agar masyarakat dapat melakukan pengawasan secara langsung terhadap penggunaan Dana Desa.
3. Pemerintah desa disarankan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dengan memberikan ruang yang lebih luas dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan Dana Desa. Selain itu, diperlukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar pemahaman terhadap pengelolaan keuangan desa semakin meningkat sehingga partisipasi dapat berjalan lebih efektif.
4. Bagi masyarakat, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan musyawarah desa serta meningkatkan kepedulian terhadap pengawasan

5. penggunaan Dana Desa, sehingga dapat mendukung terciptanya pengelolaan keuangan desa yang lebih akuntabel.
6. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi akuntabilitas pengelolaan Dana Desa, seperti kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, teknologi informasi, atau faktor lain di luar model penelitian ini, mengingat masih terdapat faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
NURJATI CIREBON**